

ABSTRAK

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus RNA yang menginfeksi sistem imun tubuh dan bisa menyebabkan AIDS. Hingga sekarang HIV/AIDS belum bisa disembuhkan. Tetapi replikasi dan infeksi virus bisa dicegah dengan pengobatan yang disebut terapi ARV, dengan cara mengonsumsi obat seumur hidup. Salah satu efek samping terapi ARV pada penderita HIV adalah gangguan fungsi hati. Salah satu cara memantau fungsi hati adalah dengan memantau SGOT dan SGPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama waktu pengobatan terhadap kadar SGOT dan SGPT pada penderita HIV. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di bulan Oktober-Mei 2024 dengan total sampel sebanyak 32 penderita HIV di RSUD Kabupaten Lembata. Pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT menggunakan alat *Indiko clinical chemistry analyzer*. Data yang didapatkan diolah dengan uji *Wilcoxon Rank Test*. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang berarti antara kadar SGOT sebelum dan sesudah melakukan terapi pengobatan dan tidak ada perbedaan antara kadar SGPT sebelum melakukan pengobatan dengan sesudah melakukan pengobatan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh lama pengobatan terhadap kadar SGOT dan tidak ada pengaruh lama waktu pengobatan terhadap kadar SGPT pada penderita HIV.

Kata kunci: Lama waktu pengobatan, SGOT, SGPT

ABSTRACT

HIV (Human Immunodeficiency Virus) is an RNA virus that infects the body's immune system and can cause AIDS. Until now, HIV/AIDS cannot be cured. However, viral replication and infection can be prevented with treatment called ARV therapy, by taking medication for life. One of the side effects of ARV therapy in HIV sufferers is liver function disorders. One way to monitor liver function is to monitor SGOT and SGPT. This study aims to determine the effect of the length of treatment on SGOT and SGPT levels in HIV sufferers. This type of research is analytical observational and cross-sectional research design. This research was conducted in October-May 2024 with a total sample of 32 HIV sufferers at the Lembata Regency Regional Hospital. Examination of SGOT and SGPT levels using the Indiko clinical chemistry analyzer. The data obtained was processed using the Wilcoxon Rank Test. The results of statistical tests showed that there was a significant difference between SGOT levels before and after treatment and there was no difference between SGPT levels before treatment and after treatment. The conclusion of this study is that there is an effect of length of treatment on SGOT levels and there is no effect of length of treatment on SGPT levels in HIV sufferers.

Key words: Length of treatment time, SGOT, SGPT